

ABSTRAK

Kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) dapat dipahami sebagai kekerasan yang berbasis gender (*gender based violence*). Konsep ini sejatinya mengacu pada posisi subordinasi perempuan karena relasi keduanya mencerminkan *powerless* dan *powerful*, dengan kata lain terdapat ketimpangan kekuasaan antara perempuan dan laki-laki. KDRT merupakan salah satu dari berbagai macam bentuk tindak pidana kekerasan yang telah teridentifikasi dari masyarakat internasional. Nasyi'atul 'Aisyiyah dan 'Aisyiyah merupakan Lembaga-lembaga yang bergerak dalam permasalahan perempuan khususnya dalam kasus KDRT. Kedua Lembaga tersebut memiliki sebuah Lembaga yaitu Biro Konsultasi Keluarga Nuurus Sakiinah sebagai pusat bantuan konseling dan penanganan kasus-kasus KDRT.

Poin dalam kajian ini adalah bagaimana Biro Nuurus Sakiinah milik 'Aisyiyah dan Nasyi'atul 'Aisyiyah DIY menangani kasus KDRT di Yogyakarta serta apa saja yang menjadi kelemahan dan kelebihan dari penanganan kasus yang telah dilakukan. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Dengan menggunakan metode yang dalam hal ini adalah wawancara dan data sekunder berupa dokumentasi. Sedangkan untuk teknik pengambilan data menggunakan wawancara dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa terdapat empat jenis kasus KDRT yang telah ditangani oleh Biro Konsultasi Keluarga Nuurus Sakiinah. Adapun jenis kasus tersebut yaitu KDRT Psikis, penelantaran ekonomi, fisik dan verbal. Penanganan yang diberikan berbeda-beda sesuai dengan permasalahan kasus yang terjadi. KDRT Psikis cenderung diberikan konseling dan penguatan diri. KDRT penelantaran ekonomi ditangani dengan konseling dan pelatihan kemandirian ekonomi. KDRT Fisik dan Verbal biasanya diberikan konseling dan penguatan diri untuk menghadapi kehidupan selanjutnya serta pemberian terapi jika diperlukan. Adapun kelemahan yang mereka miliki yaitu belum adanya rumah singgah, kesulitan dalam mediasi, serta belum adanya kelengkapan data konseling untuk menunjang administrasi Biro Konsultasi Keluarga Nuurus Sakiinah. Adapun kelebihanannya yaitu menjadikan korban yang telah berhasil melewati proses penanganan sebagai volunteer untuk menangani korban yang lain, pemberian konseling spiritual pendampingan ke jalur hukum dan terapi lanjutan ketika korban masih membutuhkan.

Kata Kunci: KDRT, 'Aisyiyah, Nasyi'atul 'Aisyiyah, Biro Nuurus Sakiinah

THE TREATMENTS FOR DOMESTIC VIOLENCE IN YOGYAKARTA
(A Case Study in Biro Nuurus Sakiinah of DIY in 2015- 2010)

ABSTRACT

Rahmania Nader Wambes, S.Pd.I.
20161010032

Domestic violence can be defined as gender based violence. The concept actually refers to subordinate position of women because the relation of the two reflects the powerless and the powerful. In other words, there is a power inequality between women and men. Domestic violence is one of various forms of violent crime that has been identified in international society. Nasyi'atul 'Aisyiyah and 'Aisyiyah are institutions active in handling problems of women especially in domestic violence case. Both institutions have a bureau called Family Consultancy Bureau of Nuurus Sakiinah as helping center of counselling and treatment of domestic violence cases.

The points of this study are how Nasyi'atul 'Aisyiyah and 'Aisyiyah of DIY treat domestic violence cases in Yogyakarta and what are the weaknesses and strengths of the treatment of the cases that has been done. This research was qualitative in nature by using the methods of interview and secondary data like documentation. Meanwhile, the data collecting techniques were interview and documentation.

This research finds that there are four kinds of domestic violence cases that have been treated by Family Consultancy Bureau of Nuurus Sakiinnah. They are psychology, economy abandonment, physical and verbal. The treatments given are different based on the problems of the cases. Psychological domestic violence is treated with counselling and self- reinforcement while economy abandonment is with counselling and economy independence training. Physical and verbal domestic violences are treated with counselling and self- reinforcement to face the future life and are given with therapy if necessary. The weaknesses are that they have not had a shelter, have difficulties in mediation, and have not had counselling data equipment to support Family Consultancy Bureau of Nuurus Sakiinah. Meanwhile, the strength is making the victims that succeeded the treatment process become volunteers to help the other victims, giving guidance spiritual counselling to legal law and advanced therapy when the victims still need it.

Keywords: *Domestic Violence, 'Aisyiyah Nasyi'atul, 'Aisyiyah, Nuurus Saqinnah Bureau.*